

**PENGARUH NET WORKING CAPITAL, LEVERAGE, DAN
GROWTH OPPORTUNITY TERHADAP CASH HOLDING
PADA PERUSAHAAN CONSUMER NON-CYCLICALS DI
BURSA EFEK INDONESIA**



UNTAR
Universitas Tarumanagara

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : AHMAD BERLIANTO

NPM : 125180277

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA**

2022

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : AHMAD BERLIANTO
NIM : 125180277
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS
Judul :Pengaruh Net Working Capital, Leverage,
Dan Growth Opportunity Terhadap Cash
Holding Pada Perusahaan Consumer Non
Cyclicals Di Bursa Efek Indonesia

Skripsi ini disetujui untuk diuji

Jakarta, 07-Januari-2023
Pembimbing:
MALEM UKUR TARIGAN,
Drs., Ak., M.M.,CA.
NIK/NIP: 10191032



HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : AHMAD BERLIANTO
NIM : 125180277
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS
Judul Skripsi : Pengaruh Net Working Capital, Leverage, Dan Growth Opportunity Terhadap Cash Holding Pada Perusahaan Consumer Non Cyclical Di Bursa Efek Indonesia
Title : The Effect of Net Working Capital, Leverage, And Growth Opportunity On Cash Holding in Consumer Non-Cyclical Companies On Indonesia Stock Exchange

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Program Studi AKUNTANSI BISNIS Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Tarumanagara pada tanggal 16-Januari-2023.

Tim Penguji:

1. VIRIANY, S.E., Ak., M.M.CA.BKP
2. MALEM UKUR TARIGAN, Drs., Ak., M.M., CA.
3. LINDA SANTIOSO, S.E., M.Si., Ak.

Yang bersangkutan dinyatakan: **LULUS**.

Pembimbing:
MALEM UKUR TARIGAN,
Drs., Ak., M.M.,CA.NIK/NIP:
10191032



Jakarta, 16-Januari-2023

Ketua Program Studi



HENDRO LUKMAN, SE,MM,Akt,CPMA,
CA,CPA (Aust.)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI JAKARTA

Abstract

The objective of this study is to gather empirical data on how cash holdings in consumer non-cyclicals enterprises are impacted by net working capital, leverage, and growth opportunity. Purposive sampling was the method of sampling that was used. In this investigation, 117 sample data were used. The secondary data used in this study was analyzed using E Views version 12. The F test results demonstrate that leverage, growth opportunity, and net working capital all together have a considerable impact on cash holding. The t test results demonstrate that net working capital significantly and favorably affect cash holding. Leverage has a negative and negligible impact on cash holding, but growth opportunity has a positive and negligible impact.

Keywords: *Net Working Capital, Leverage, Growth Opportunity, Cash Holding*

Abstrak:

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data empiris tentang bagaimana kepemilikan kas perusahaan berbasis non-konsumsi dipengaruhi oleh modal kerja bersih, leverage, dan peluang pertumbuhan. Sampling bertujuan adalah metode pengambilan sampel yang digunakan. Dalam penelitian ini, sampel data yang digunakan sebanyak 117 data. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini dianalisis menggunakan E Views versi 12. Hasil uji F menunjukkan bahwa leverage, growth opportunity, dan net working capital secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap likuiditas akun. Hasil uji t menunjukkan bahwa modal kerja bersih berpengaruh positif dan signifikan terhadap kas. Leverage memiliki efek negatif dan tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap likuiditas, tetapi peluang pertumbuhan memiliki efek positif dan tidak ada pengaruh yang signifikan.

Kata kunci : *Net Working Capital, Leverage, Growth Opportunity, Cash Holding*

HALAMAN MOTO

“One way to do great work is to love what you do.”

Steve Jobs

HALAMAN PERSEMBAHAN

“Karya ini saya persembahkan kepada orang tua saya dan semua orang-orang terdekat yang sudah memberikan dukungan mereka kepada saya selama ini”

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas kasih dan karunia-Nya skripsi ini dapat selesai dan sesuai dari waktu yang diekspetasikan. Maksud dan tujuan dari penulisan ini adalah untuk memenuhi sebagian dari syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Program Studi S1 Akuntansi Universitas Tarumanagara. Tanpa bimbingan, dan bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak, proses penulisan skripsi ini tidak akan berjalan dengan baik. Pada kesempatan ini, penulisan ingin memberikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Malem Ukur Tarigan, Drs., Ak., M.M., CA. Selaku dosen pembimbing yang dari awal bersedia meluangkan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran dalam membimbing penulisan selama proses penyusunan skripsi dari awal sampai selesainya skripsi ini.
2. Bapak Dr. Sawidji Widodoatmodjo, S.E., M.M., MBA. Selaku Dekan Ekonomi Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Hendro Lukman, S.E., Ak., CPMA, CA, CPA (Aust), CSRS selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara
4. Ibu Elsa Imelda, S.E., Ak., M.Si selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Universitas Tarumanagara.
5. Bapak dan Ibu Dosen beserta Staf Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah memberikan ajaran selama penulisan memperoleh ilmu di Universitas Tarumanagara
6. Keluarga penulis yang tercinta Papa dan Mama yang selalu memberikan dukungan, doa serta bimbingan selama penulisan skripsi ini.

7. Sahabat karib penulis yang senantiasa membantu penulis dan memberi hiburan selama penulisan skripsi terutama Andi, Renaldo, Willy, Arnavad.
8. Seluruh pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu oleh penulis yang membantu kelancaran proses penyusunan skripsi ini.

Penulis sadar bahwa penulisan dalam skripsi ini masih jauh dari sempurna karena keterbatasan pengetahuan dari penulis. Penulis berharap bahwa skripsi ini dapat berguna bagi pembaca.

Jakarta, 4 Januari 2023

Penulis,



AHMAD BERLIANTO

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN MOTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB 1	14
Pendahuluan.....	14
A. Permasalahan	14
1. Latar Belakang Masalah	14
2. Identifikasi Masalah	19
3. Batasan Masalah	20
4. Rumusan Masalah	20
B. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	21
1. Tujuan Penelitian.....	21
2. Manfaat Penelitian.....	21
BAB II.....	22
LANDASAN TEORI.....	22
A. Gambaran Teori Umum.....	22
1. <i>Trade-off Theory</i>	22
2. <i>Pecking Order Theory</i>	22
B. Definisi Konseptual Variabel	23
1. Cash Holding	23

2. Net Working Capital.....	24
3. Leverage.....	25
4. Growth Opportunity.....	25
C. Kaitan Antar Variabel.....	26
1. Kaitan antara Net Working Capital dan Cash Holding.....	26
2. Kaitan antara Leverage dan Cash Holding.....	26
3. Kaitan antara Growth Opportunity dan Cash Holding.....	26
D. Penelitian yang relevan.....	27
E. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis	37
1. Pengaruh Net Working Capital terhadap Cash Holding	37
2. Pengaruh Leverage terhadap Cash Holding.....	37
3. Pengaruh Growth Opportunity terhadap Cash Holding	37
BAB III	39
METODE PENELITIAN.....	39
A. Desain Penelitian.....	39
B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel dan Ukuran Sampel.....	39
C. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen	40
1. Variabel Independen.....	40
2. Variabel Dependen.....	40
D. Asumsi Analisis Data	42
1. Statistik Deskriptif	42
2. Estimasi Model Data Panel	42
E. Analisis Data	45
1. Uji Regresi Linear Berganda	45
2. Uji Koefisiensi Determinasi (<i>Adjusted R²</i>).....	45

3. Uji F.....	46
4. Uji t.....	46
BAB IV	48
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
A. Deskripsi Subjek Penelitian	48
B. Deskripsi Objek Penelitian.....	51
C. Hasil Uji Asumsi Analisis Data	52
1. Uji Statistik Deskriptif.....	52
2. Estimasi Model Data Panel	54
D. Hasil Analisis Data	64
1. Uji Regresi Linear Berganda	64
2. Uji Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R²</i>)	67
3. Uji F.....	68
4. Uji t.....	69
E. Pembahasan	71
1. Pengaruh <i>Net Working Capital</i> terhadap <i>Cash Holding</i>	72
2. Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap <i>Cash Holding</i>	73
3. Pengaruh <i>Growth Opportunity</i> terhadap <i>Cash Holding</i>	74
BAB V	76
PENUTUP	76
A. Kesimpulan	76
1. Keterbatasan	77
2. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	78
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	81

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Sebelumnya	27
Tabel 3.1	Ringkasan Operasional Variabel.....	41
Tabel 4.1	Kriteria Pemilihan Sampel.....	49
Tabel 4.2	Daftar Sampel Perusahaan setelah outlier.....	50
Tabel 4.3	Hasil Pengujian Statistik Deskriptif.....	53
Tabel 4.4	Hasil Uji <i>Fixed Effect Model</i>	55
Tabel 4.5	Hasil <i>Uji Chow</i>	56
Tabel 4.6	Hasil Uji <i>Random Effect Model</i>	57
Tabel 4.7	Hasil Uji Hausman.....	58
Tabel 4.8	Hasil Uji Common Effect Model.....	59
Tabel 4.9	Hasil Uji Uji Lagrange Multiplier.....	60
Tabel 4.10	Hasil Uji Normalitas.....	61
Tabel 4.11	Hasil Uji Multikolinieritas.....	62
Tabel 4.12	Hasil Uji Heteroskedasitas.....	63
Tabel 4.13	Hasil Uji Autokorelasi.....	64
Tabel 4.14	Hasil Uji Regresi Berganda.....	65
Tabel 4.15	Hasil Uji Adjusted R Squared	67
Tabel 4.16	Hasil Uji F.....	68
Tabel 4.17	Hasil Uji t.....	69
Tabel 4.18	Hasil Rangkuman Ujian.....	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran	38
------------	--------------------------	----

BAB 1

Pendahuluan

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Masalah

Seluruh perusahaan pada umumnya bertujuan untuk mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya baik untuk meningkatkan kesejahteraan karyawannya maupun untuk kepentingan para pemegang kekuasaan di perusahaan tersebut. Tetapi setiap perusahaan tidak luput dari masalah yang bisa muncul secara tiba-tiba, baik masalah operasional maupun masalah lainnya. Salah satu hal yang dapat menyelesaikan masalah tersebut adalah dengan adanya ketersediaan kas yang dimiliki oleh perusahaan.

Kas sendiri merupakan salah satu elemen terpenting dalam sebuah perusahaan. Perusahaan tidak bisa melakukan aktivitasnya tanpa adanya kas sehingga setiap perusahaan harus menjaga tingkat kas yang dimiliki sesuai dengan kebutuhan aktivitas perusahaan tersebut. Perusahaan yang memiliki kas yang dalam jumlah yang tinggi memiliki keuntungan lebih dibandingkan perusahaan yang memiliki kas dalam jumlah yang rendah sebagai contohnya perusahaan dapat melakukan investasi asset yang dapat memberikan keuntungan untuk perusahaan sedangkan perusahaan yang memiliki kas dalam jumlah sedikit akan sulit dalam memenuhi kebutuhan jangka pendek dan menjaga kelancaran keuangan yang dimiliki perusahaan.

Perusahaan produksi sendiri di Indonesia, terutama baru-baru ini, juga di hadapkan pada apa yang disebut kesulitan keuangan, contoh terdekat adalah tahun 2020 berdasarkan sumber.:

<https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20200224170254-92-477597/industri-manufaktur-diramal-krisis-bahan-baku-maret-2020>.

CNN Indonesia-Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Ciptaan Indonesia akan dilanda masalah bahan mentah di zona manufaktur pada Maret 2020. Masalah ini terjadi karena tengah meluasnya penyebaran epidemi Covid-19. Jika pasokan bahan mentah terus berkurang, maka akan menyebabkan kelangkaan yang mengakibatkan ketiadaan dan peningkatan harga bisnis bahan mentah yang pada akhirnya dapat mengakibatkan kesengsaraan keuangan bagi perusahaan manufaktur di Indonesia. Seperti yang dinyatakan di atas, epidemi adalah salah satu alasan yang dapat menyebabkan kerugian mendadak karena hal ini tidak bisa diantisipasi, Jika perusahaan tidak melakukan pengendalian kas dengan benar, bisa terjadi krisis pada suatu perusahaan.

Pengendalian kas merupakan hal yang sangat penting bagi kelangsungan sebuah perusahaan. Perusahaan memerlukan sumberdaya dalam melakukan kegiatan usahanya diantaranya adalah tenaga kerja, bahan baku, infrastruktur, dan sebagainya. Untuk memenuhi segala kebutuhan sumber daya yang diperlukan perusahaan, perusahaan harus membeli dan mengeluarkan dana untuk mendapatkan sumber daya tersebut. Tanpa sumber daya yang cukup perusahaan akan sulit untuk melanjutkan kegiatan usahanya sehingga dapat menyebabkan perusahaan mengalami kerugian. Oleh karena itu perusahaan harus memiliki dana yang cukup untuk mendapatkan sumber daya yang diperlukan agar kegiatan usaha tetap dapat di jalankan. Kas yang dimiliki oleh perusahaan biasa dikenal dengan istilah cash holding atau kepemilikan kas.

Istilah cash holding atau kepemilikan kas mengacu pada kas atau setara kas yang dimiliki perusahaan yang sebenarnya digunakan untuk mendanai hampir semua operasi bisnis, seperti membayar gaji atau upah, membeli bahan mentah, membayar utang, membayar dividen kepada pemegang saham, dan transaksi lainnya yang dibutuhkan. Menurut Syafrizaliadhi (2014) ketika sebuah perusahaan memiliki uang tunai, mereka dapat menggunakannya untuk hal-hal seperti membayar gaji atau upah karyawan, membeli aset tetap, melunasi hutang, membayar dividen, dan hal-hal lain yang dibutuhkan bisnis.

Setiap manajer keuangan sebaiknya menyarankan perusahaannya untuk memiliki cash holding dengan tujuan untuk melunasi segala kebutuhan yang diperlukan perusahaan untuk menjalankan kegiatan usahanya serta sebagai cadangan jika terjadi sebuah resiko yang tidak terduga. Jumlah cash holding dapat dilihat dari total jumlah kas dan setara kas yang dimiliki perusahaan. Keuntungan dari perusahaan menyimpan kasnya dapat mengurangi kemungkinan terjadinya krisis financial pada perusahaan. Hal ini juga bisa dijadikan sebagai simpanan yang dapat digunakan jika terjadi kerugian yang tidak terduga.

Ada beberapa alasan untuk menyimpan kas, menurut John Maynard Keynes. Yang pertama adalah motif transaksi, yang menyatakan bahwa perusahaan menyimpan kas untuk melakukan kegiatan ekonomi, khususnya jual beli produk dan/atau jasa setiap saat. Yang kedua ada motif berjaga-jaga. Menurut motif ini, perusahaan menyimpan kas untuk mempersiapkan kejadian keuangan yang tidak terduga, terutama di negara-negara dengan ekonomi yang tidak stabil. Yang ketiga ada motif spekulasi. Menurut motif ketiga ini, perusahaan akan menggunakan kas untuk berspekulasi tentang potensi usaha bisnis baru yang di anggap sukses dan perusahaan dapat mengakuisisi atau

membeli perusahaan yang sedang berkembang tersebut. Akan tetapi melakukan hal ini memerlukan biaya yang besar.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi cash holding suatu perusahaan seperti penelitian yang dilakukan Herny Masytah Dewi dan Wisnu Pangah Setiyono (2021); Marfiah Ardan dan Zulhilmi (2015); Endah Ayu Wulandari dan Mia Angelina Setiawan (2019); Jeshineta Angeline Hengsaputri (2020); Dirvi Surya Abbas, Arry Eksandy, Mulyadi (2020) yang meneliti Growth Opportunity, Net Working Capital, Cash Conversion Cycle, Investment Opportunity set, Leverage, Profitability, Firm Size, Tax Avoidance, Dividend Payout, Capital Expenditure. Namun dalam penelitian ini penulis hanya berfokus ke beberapa variabel saja yaitu Net Working Capital, Leverage, dan Growth Opportunity.

Net Working Capital merupakan modal kerja bersih suatu perusahaan. Sangat mudah untuk mengubah net working capital menjadi uang tunai, dan substitusi ini akan mempengaruhi keputusan tingkat cash holding perusahaan (Kusumawati, Hendra, & Nurlela, 2020). Beberapa penelitian sebelumnya menemukan hubungan net working capital terhadap cash holding diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Endah Ayu Wulandari dan Mia Angelina Setiawan (2019), Jeshineta Angeline Hengsaputri (2020), Dirvi Surya Abbas, Arry Eksandy, Mulyadi (2020) dari ketiga penelitian diatas memberikan hasil yang berbeda. Penelitian Endah Ayu Wulandari dan Mia Angelina Setiawan (2019) dan Dirvi Surya Abbas, Arry Eksandy, Mulyadi (2020) memberikan hasil bahwa net working capital berpengaruh positif terhadap cash holding. Sedangkan penelitian Jeshineta Angeline Hengsaputri (2020) memberikan hasil penelitian net working capital berpengaruh negatif terhadap cash holding.

Leverage adalah ukuran yang menunjukkan berapa banyak asset perusahaan yang dibiayai oleh kreditur dan hal ini dapat diukur menggunakan Debt to Asset Ratio (DAR) yang menghitung berapa banyak aset perusahaan yang didanai oleh keseluruhan utang yang kemudian akan menunjukkan bahwa leverage perusahaan akan berkembang secara signifikan (Dewi dan Setiyono , 2021). Penelitian-penelitian terdahulu yang telah dilakukan untuk mencari hubungan antara leverage dengan cash holding diantaranya adalah Dirvi Surya Abbas, Arry Eksandy, Mulyadi (2020) yang hasil penelitiannya menyatakan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap cash holding. Selain itu ada juga penelitian dari Herny Masytah Dewi dan Wisnu Panggah Setiyono (2021), Alexandra Monica (2020), hasil dari penelitian mereka menyatakan bahwa leverage berpengaruh negatif signifikan terhadap cash holding.

Growth Opportunity merupakan peluang pertumbuhan suatu perusahaan menggabungkan potensi prospek investasi masa depan dengan aset aktual yang dimiliki perusahaan (William dan Fauzi, 2013). Beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya menemukan hubungan Growth Opportunity terhadap cash holding diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Endah Ayu Wulandari dan Mia Angelina Setiawan (2019), Jeshineta Angeline Hengsaputri (2020), Marfuah Ardan Zulhilm (2015) dari ketiga penelitian diatas memberikan hasil yang berbeda. Penelitian Endah Ayu Wulandari dan Mia Angelina Setiawan (2019) dan Jeshineta Angeline Hengsaputri (2020) memberikan hasil bahwa Growth Opportunity tidak memiliki pengaruh terhadap cash holding. Sedangkan penelitian Marfuah Ardan Zulhilm (2015) memberikan hasil penelitian Growth Opportunity berpengaruh positif terhadap cash holding.

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah diuraikan diatas maka judul dari penelitian ini adalah **“PENGARUH NET WORKING CAPITAL, LEVERAGE, DAN GROWTH OPPORTUNITY TERHADAP CASH HOLDING PERUSAHAAN CONSUMER NON-CYCLICALS DI BURSA EFEK INDONESIA”**

2. Identifikasi Masalah

Cash Holding merupakan salah satu unsur penting untuk perusahaan. Dengan melakukan cash holding perusahaan dapat menghadapi masalah-masalah yang bisa muncul secara tiba-tiba yang dapat mengancam berlanjutnya kegiatan usaha perusahaan. Terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi cash holding diantaranya adalah net working capital, leverage, dan growth opportunity. Dirvi Surya Abbas, Arry Eksandy, Mulyadi (2020), menyatakan dipenelitiannya bahwa net working capital berpengaruh positif dan signifikan terhadap cash holding. Berbeda dengan hasil dari penelitian Jeshineta Angeline Hengsaputri (2020), yang menyatakan bahwa net working capital berpengaruh negatif terhadap cash holding.

Herny Masytah Dewi dan Wisnu Pangah Setiyono (2021), menyatakan bahwa leverage memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap cash holding. Berbeda dengan penelitian Dirvi Surya Abbas, Arry Eksandy, Mulyadi (2020), yang menyatakan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap cash holding.

Endah Ayu Wulandari dan Mia Angelina Setiawan (2019), dalam penelitiannya menyatakan bahwa growth opportunity tidak memberikan pengaruh terhadap cash holding. Berbanding terbalik dengan hasil penelitian Marfuah Ardan Zulhilm (2015), menyatakan bahwa growth opportunity berpengaruh positif terhadap cash holding.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh para ahli dan peneliti terdahulu, terdapat perbedaan dari hasil penelitian yang sudah diteliti sehingga dapat diartikan bahwa net working capital, leverage, dan growth opportunity berpengaruh terhadap cash holding.

3. Batasan Masalah

Sehubungan dengan luasnya topik dalam penelitian ini penulis membatasi materi yang dibahas didalam penelitian ini pada Net Working Capital, Leverage, Growth Opportunity karena ruang lingkup area studi, faktor-faktor yang mempengaruhi cash holding, dan ukuran populasi yang diteliti, Selain itu, dalam penelitian ini penulis hanya menggunakan perusahaan consumer non-cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan melakukan laporan keuangannya dalam mata uang rupiah sebagai sampel penelitian.

4. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut dengan mempertimbangkan latar belakang yang telah diberikan sebelumnya:

1. Apakah Net Working Capital berpengaruh signifikan terhadap cash holding pada perusahaan consumer non-cyclicals ?
2. Apakah Leverage berpengaruh signifikan terhadap cash holding pada perusahaan consumer non-cyclicals ?
3. Apakah Growth Opportunity berpengaruh signifikan terhadap cash holding pada perusahaan consumer non-cyclicals ?

B. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh Net Working Capital terhadap cash holding.
2. Mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh Leverage terhadap cash holding.
3. Mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh Growth Opportunity terhadap cash holding.

2. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini penulis berharap memberikan manfaat sebagai berikut:

Untuk Penulis, Mendapatkan ilmu tambahan dari penelitian ini dengan memiliki lebih banyak pengetahuan dan pemahaman tentang cash holding dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. **Untuk Perusahaan**, membantu dalam memberikan informasi kepada manajemen perusahaan sehingga mereka dapat menggunakan prosedur cash holding untuk mengurangi masalah keuangan. **Untuk Penelitian Selanjutnya**, studi ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sumber daya dan titik referensi bagi para sarjana di lain waktu untuk memajukan pengetahuan mereka tentang cash holding.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, D. S. Eksandy, A. & Mulyadi. 2020. Pengaruh Growth Opportunity, Net Working Capital, Cash Conversion Cycle, Investment Opportunity Set dan Leverage terhadap Cash Holding. *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Akuntansi*, 16(1):44-58.
- Ajija, S. R., Sari, D. W., Setianto, R. H., & Primanti, M. R. (2011). *Cara Cerdas Menguasai Eviews*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ali, S., Ullah, M., & Ullah, N. (2016). Determinants Of Corporate Cash Holdings “A Case Of Textile Sector In Pakistan”. *International Journal of Economics, and Management Science*, 5(3).
- Ashhari, Z. M., & Faizal, D. R. (2018). Determinants and Performance of Cash Holding: Evidence From Small Business in Malaysia. *International Journal of Economics, Management and Accounting*, 26(2), 457–473.
- Borici, A., & Alba, K. 2016. Determinants Of Firm’s Cash Holding Evidence From Shkodra Region, Albania. *International Journal of Economics, Commerce and Management United Kingdom*, IV(4): 41-52.
- Dewi, H. M., & Setiyono, W. P. (2021). Pengaruh Profitability, Firm Size, Leverage Dan Tax Avoidance Terhadap Cash Holding Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2014-2018. *International Journal On Orange Technologies*, Vol. 03, Issue. 04, 272-293.
- Ferreira, M. and Vilela, A. (2004) Why Do Firms Hold Cash? Evidence from EMU Countries. *European Financial Management*, 10, 295-319.
- Gill, A and Shah, C. (2012). Determinants of Corporate Cash Holdings: Evidence from Canada. *International Journal of Economics and Finance*, 4(1).
- Gitman, L. J., & Chad Zutter, J. (2012). *Principles of Managerial Finance*. 13th Edition. Global Edition. Pearson Education Limited
- Hengsaputri, J, A., & Bangun, N. (2020). Pengaruh Growth Opportunity, Net Working Capital Dan Capital Expenditure Terhadap Cash Holding. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*. Vol.2:1343-1352.
- Irwanto et al. (2019) *A-Z Sindrom Down*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Keynes, J. M. 1936. *The General Theory of Employment, Interest and Money*. Palgrave Macmillan. Britania Raya.

- Kusumawati, S., Hendra Ts, K., & Nurlaela, S. (2020). Determinasi of Cash Holding in Property and Real Estate Companies on Indonesia Stock Exchange. *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi*.
- Marfuah., & Zulhilmi, A. 2014. Pengaruh Growth Opportunity, Net Working Capital, Cash Conversion Cycle Dan Leverage Terhadap Cash Holding Perusahaan. Universitas Islam Indonesia.
- Monica, A., & Suhendah, Rousilita. (2020). Pengaruh Firm Size, Leverage, Dan Investment Opportunity Terhadap Cash Holding. *Jurnal Multiparadigma*, 2(1), 176-185.
- Myers, S. C., & Majluf, N. S. (1984). Corporate Financing and Investment Decisions when Firms Have Information that Investors Do Not Have. *Journal of Financial Economics*, 13, 187-221.
- Ogundipe, S, E., Salawu, R, O., & Ogundipe, L, O. (2012). The Determinants Of Corporate Cash Holdings In Nigeria: Evidence From General Method Of Moments (GMM). *International Journal of Economics and Management Engineering*, 6(1), 152-158.
- Opler, T., L. Pinkowitz, R. Stulz, and R. Williamson. 1999. The Determinants and Implications of Corporate Cash Holdings. *Journal of Financial Economics*. 52 (1), 3–46.
- Saputri, E., & Kuswardono, A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Firm Size, Dan Growth Opportunity Terhadap Cash Holding Pada Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2017). *Journal of Entrepreneurship Management and Industry (JEMI)*, 2(2), 91-104.
- Sethi, M., & Swain, R, K. (2019). Determinants Of Cash Holdings: A Study of Manufacturing Firms in India. *International Journal of Management Studies*, 6(2), 11-26.
- Suherman. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Cash Holding Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia. *Journal Manajemen*, 21(3), 336-349.
- Syafrizaliadhi, A, D., & Arfianto, E, D. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Cash Holding Pada Perusahaan Besar Dan Perusahaan Kecil. *Diponegoro Journal Of Management*, 3(3), 2337-3792.
- William & Fauzi, S. (2013). Analisis Pengaruh Growth Opportunity, Net Working Capital, dan Cash Conversion Cycle Terhadap Cash Holdings Perusahaan Sektor Pertambangan. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 1 (2).

- William, & Syarief, F. (2013). Analisis Pengaruh Growth Opportunity, Net Working Capital, dan Cash Conversion Cycle terhadap Cash Holdings Perusahaan Sektor Pertambangan. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, Vol 1, No. 2.
- Winarno, W, W. (2011). Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews, Edisi Ketiga. Yogyakarta : Unit Penerbit dan Percetakan (UPP STIM YKPN)
- Wulandari, E, A., & Mia, A, S. (2019). Pengaruh Growth Opportunity, Net Working Capital, Cash Conversion Cycle dan Dividend Payout terhadap Cash Holding (Studi Empiris pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, Vol. 1, No. 3, Agustus 2019. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Padang

WWW.CNNINDONESIA.COM

WWW.IDX.CO.ID

